



**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI PELANGGARAN SISWA TERHADAP TATA
TERTIB SEKOLAH DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ALFIYAH
NIM. 2041114051

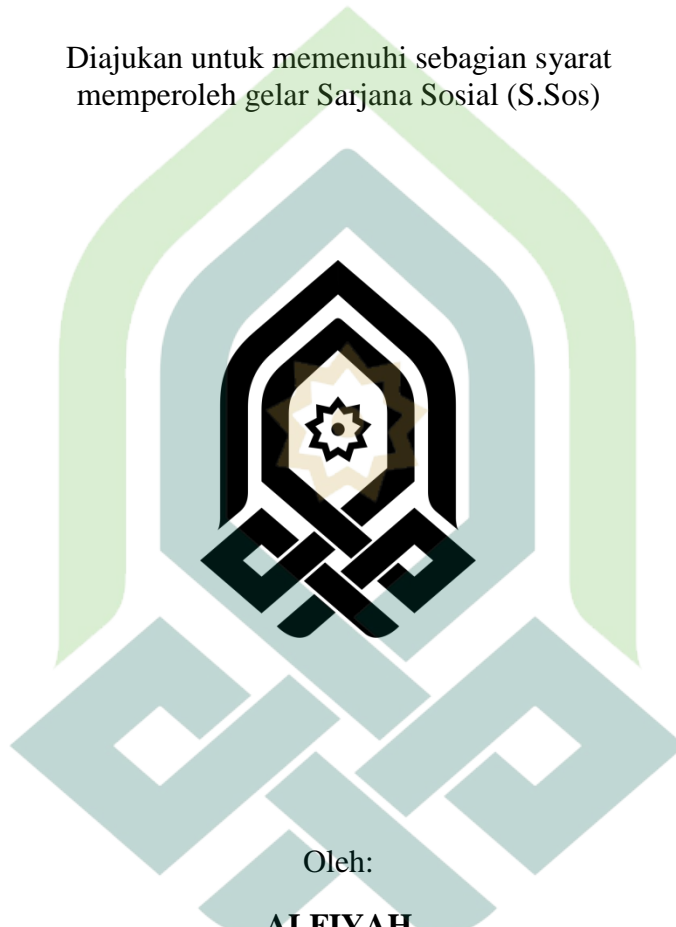
**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI PELANGGARAN SISWA TERHADAP TATA
TERTIB SEKOLAH DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ALFIYAH
NIM. 2041114051

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfiyah
NIM : 2041114051
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
Judul Skripsi : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENGATASI PELANGGARAN SISWA
TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH DI MAN 1
KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Februari 2019

Yang menyatakan



ALFIYAH
NIM. 2041114051

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Jl. Masjid Karangjati Margasari RT 03/ 02 Tegal

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ALFIYAH

NIM : 2041114051

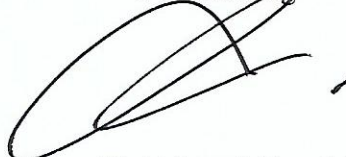
Judul : **UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI PELANGGARAN SISWA TERHADAP TATA
TERTIB SEKOLAH DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Februari 2019

Pembimbing



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ALFIYAH
NIM : 2041114051
Judul Skripsi : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENGATASI PELANGGARAN SISWA
TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH DI MAN 1
KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 1974118 200003 2 001

Ani, M.Pd.I
NIP. 19850307 201503 2 007

Pekalongan, 27 Februari 2019

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Ket	No	Arab	Latin	Ket
1	ا	Tidak dilambangkan		16	ط	Ṭ	t dengan titik dibawahnya
2	ب	B		17	ظ	ẓ	z dengan titik di bawahnya
3	ت	T		18	ع	‘	
4	ث	ṡ	s dengan titik di atasnya	19	غ	G	
5	ج	J		20	ف	F	
6	ح	ḥ	h dengan titik dibawahnya	21	ق	Q	
7	خ	Kh		22	ك	K	
8	د	D		23	لا	L	
9	ذ	Ẓ	z dengan titik di atasnya	24	م	M	
10	ر	R		25	ن	N	
11	ز	Z		26	و	W	
12	س	S		27	ه	H	

13	ش	Sy		28	ء	,	
14	ص	ṣ	s dengan titik di bawahnya	29	ي	Y	
15	ض	Ḍ	d dengan titik di bawahnya				

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا / يّ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
يّ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh: قال : *qāla* رمى : *ramā* قيل : *qīla* يقول : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua 32 kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

المدينة المنورة : *al-Madīnahal-Munawwarah/al-Madīnatul
Munawwarah*

طلحة : *Ṭalḥah*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Pekalongan
2. Orang tuaku yang selalu memberikan do'a, nasehat dan semangat agar terselesainya skripsi ini
3. Kakak-kakakku yang selalu memberikan motivasi dan do'a
4. Sahabat-sahabatku Kurniati, Rhima Eisicha Pradana, Windiasih, Nurviliyani Ninda Priyatna yang selalu menemani, bertukar pikiran, dan memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti
5. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan



Motto

*Sesungguhnya perbuatan baik itu dapat
menghapus perbuatan buruk*

(QS.Hud:114)



Abstrak

Alfiyah. 2019. *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Kata kunci: bimbingan konseling, pelanggaran tata tertib

Pelanggaran adalah bentuk kenakalan siswa yang dilakukan menurut kehendaknya sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang telah dibuat. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara dalam mendapatkan pilihan-pilihan dan pemecahan untuk masalah masalah yang terjadi pada siswa. Seorang guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah. Dengan adanya upaya dari guru bimbingan dan konseling siswa diharapkan menjadi lebih tertib dan disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan, dan bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan, dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sasaran utama penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh sebuah pemahaman tentang bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan yaitu pelanggaran akademik yang meliputi: terlambat datang ke sekolah, tidak masuk tanpa surat keterangan, membolos pada jam pelajaran. Pelanggaran administrasi meliputi: siswa terlambat membayar uang SPP. Pelanggaran estetika meliputi: pelanggaran baju seragam, sepatu, kaos kaki, sandal, berdandan yang berlebihan. Pelanggaran etika meliputi: tidak sopan pada guru. Adapun upaya guru bimbingan dan konseling yang dilakukan ada tiga tahap yaitu: tahap preventif, tahap kuratif dan tahap represif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikannya skripsi yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan”.

Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan
4. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pikiran, tenaga, waktu dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini.
5. Kurdi Fadal, M.S.I selaku wali dosen
6. Segenap dosen dan UPT perpustakaan IAIN Pekalongan
7. Drs. H. Ahmad Najid, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Pekalongan yang telah memberikan penulis ijin untuk melaksanakan penelitian
8. Segenap guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan
9. Segenap karyawan dan karyawan di MAN 1 Kota Pekalongan

10. Orang tuaku yang selalu memberikan do'a, nasehat dan semangat agar terselesainya skripsi ini
11. Kakak-kakakku yang selalu memberikan motivasi dan do'a
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan

Akhirnya banyak sekali ucapan terima kasih yang tidak semua penulis sebutkan satu per satu demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, *amin ya robbal alamin*.



Pekalongan, 17 februari 2019

Penulis





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16



BAB II Bimbingan Konseling Dan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah	18
A. Bimbingan dan Konseling.....	18
B. Pelanggaran Tata Tertib Sekolah	29
BAB III Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan	40
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan	40
B. Bentuk- Bentuk Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan.....	48
C. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan.....	56
BAB IV Analisis Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan	59
A. Analisis Bentuk- Bentuk Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan.....	59
B. Analisis Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelanggaran adalah bentuk kenakalan siswa yang dilakukan menurut kehendaknya sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang telah dibuat. Adapun bentuk bentuk dari pelanggaran tata tertib sekolah meliputi: pelanggaran akademik, pelanggaran akademik ini seperti datang terlambat, tidak mengikuti upacara bendera. Pelanggaran yang kedua yaitu pelanggaran administrasi, yaitu pelanggaran terlambat membayar SPP, kartu perpustakaan, terlambat iuran kartu siswa, dan kartu lainnya yang ditetapkan oleh sekolah dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Pelanggaran yang ketiga yaitu pelanggaran estetika, yaitu pelanggaran yang berkaitan dengan keindahan misalnya berseragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah, tidak melakukan kebersihan. Dan yang keempat yaitu pelanggaran etika, pelanggaran ini seperti bersikap tidak sopan pada guru.¹

Pelanggaran yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan antara lain: 1) pelanggaran akademik meliputi: siswa terlambat datang sekolah, meninggalkan kelas pada jam pelajaran, tidak hadir tanpa surat keterangan. 2) Pelanggaran administrasi meliputi: siswa terlambat membayar SPP. 3) Pelanggaran estetika meliputi: berseragam tidak rapih, berambut panjang

¹ Rina sabriani, "Pelanggaran Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kendari)", *Skripsi* (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2017), hlm. 28.

bagi siswa laki-laki, berdandan secara berlebihan. 4) pelanggaran etika meliputi: siswa kurang sopan pada guru, berbicara kasar pada guru.²

Tata tertib adalah susunan peraturan yang harus ditaati atau dipatuhi.³ Tata tertib sekolah ialah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya. Tata tertib merupakan suatu kewajiban yang harus dipatuhi oleh setiap siswa di sekolah, apabila tata tertib atau peraturan tersebut dilanggar oleh siswa maka siswa akan mendapat konsekuensi dari perbuatannya.

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud. Menurut Endang Siti Nuriyah upaya dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah ada tiga tahap yaitu tahap tindakan preventif, tahap tindakan kuratif dan tahap tindakan represif. Tahap tindakan preventif yaitu berupa upaya pencegahan sebelum pelanggaran tata tertib sekolah terjadi. Tahap tindakan kuratif yaitu dilakukan setelah tindakan pencegahan lainnya dilaksanakan dan dianggap perlu mengubah tingkah laku siswa yang melanggar dengan cara membina siswa yang selalu melanggar tata tertib sekolah. tahap tindakan represif yaitu berupa pengambilan tindakan bagi pelanggaran yang telah berulang kali.⁴

² Atina Fahru Maliana, Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2018.

³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 1132.

⁴ Endang Siti Nuriyah, "Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di SDN Pekuwon III Sumberejo", *Jurnal Edutama*, Vol. 2, No. 1, hlm. 59-60.

Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Kota Pekalongan antara lain: 1) tindakan preventif yaitu mencegah agar tidak melakukan pelanggaran ataupun mencegah agar siswa tidak mengulangi pelanggaran, memasang papan peraturan tentang tata tertib, memberi buku pedoman tentang tata tertib kepada siswa. 2) tindakan kuratif yaitu menegur siswa, menegur siswa secara lisan, diberi pembinaan, konseling. 3) tindakan represif yaitu orang tua siswa dipanggil, diberi surat pernyataan.

Pelanggaran tata tertib di sekolah bukan suatu permasalahan baru yang dilakukan oleh siswa, seperti halnya di MAN 1 Kota Pekalongan dilihat dari data pelanggaran tata tertib cukup banyak siswa yang melanggar. Dari data yang saya peroleh siswa yang sering melanggar tata tertib ada 98 siswa. Dari banyaknya jumlah siswa yang melanggar tata tertib sekolah dapat menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi secara serius. Dalam hal ini perlu adanya upaya dari guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Upaya guru BK dalam mengatasi perilaku siswa yang melanggar tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan berlandaskan pada hukum-hukum Islam. Dalam mengatasi permasalahan siswa guru BK tak lupa mengkaitkannya dengan ajaran-ajaran Islam, misalnya ketika siswa ingin mengambil barang yang diambil oleh guru BK maka siswa harus hafalan hadits atau surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an, hal ini agar siswa sadar terhadap kesalahannya dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Hal inilah yang membedakan dari bimbingan konseling dengan bimbingan konseling Islam. Bimbingan dan konseling Islam lebih mengutamakan pada sumber Al-Qur'an dan hadits, misalnya tentang larangan bagi seorang laki-laki memakai perhiasan, dan tidak hanya menggunakan teori-teori pada bimbingan dan konseling pada umumnya. Upaya guru bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa di MAN 1 Kota Pekalongan bertujuan dapat membuat pribadi siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab pada peraturan yang ada di sekolah.⁵

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Kota Pekalongan dalam sebuah bentuk karya ilmiah skripsi yang berjudul “UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PELANGGARAN SISWA TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dianggap pokok dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan?

⁵ Atina Fahru Maliana, Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2018.

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan dapat bermanfaat untuk menambah dan memperkaya keilmuan khususnya Bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan dan konseling terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah supaya dapat diterapkan di keluarga, dalam kehidupan masyarakat dan dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Frank W. Miller dalam bukunya *Guidance, Principle and Services*, mengemukakan definisi bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan bagi penyesuaian diri secara baik dan maksimum di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Tugas bimbingan adalah memberikan bantuan agar individu dapat memahami diri dan masalah yang dihadapi. Selanjutnya ia dapat mengarahkan dirinya, merealisasikan diri, sehingga tercapai kebahagiaan hidupnya.

Shertzer dan Stone mengemukakan definisi konseling adalah bernuansa kognitif, afektif, dan behavioural. Semua definisi konseling mencerminkan relasi *dyadic* yakni hubungan seseorang dengan seseorang, beragam tempat, beragam klien, beragam materi dan tujuan. Penjelasan Shertzer dan Stone itu menekankan bahwa tujuan konseling dari berbagai definisi diatas lebih cenderung kepada aspek klinis/penyembuhan klien.⁶

Menurut Tarmizi pelanggaran adalah tidak terlaksananya peraturan atau tata tertib secara konsisten akan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya berbagai bentuk dan kenakalan yang dilakukan siswa. Menurut Siti Meichati bentuk pelanggaran tata tertib yang sering dilakukan siswa antara lain berupa terlambat datang ke

⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

sekolah, membantah perintah, merusak benda-benda yang ada di sekolah, berkelahi, bersikap asusila.⁷ Sedangkan menurut Ahmad Rohani bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah ada empat yaitu pelanggaran akademik, pelanggaran administrasi, pelanggaran estetika, pelanggaran etika.⁸

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* menyatakan bahwa peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa, sedangkan tata tertib menunjuk pada patokan atau standar untuk aktivitas khusus.⁹

Menurut Singgih Gunarsa upaya dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah ada tiga yaitu preventif, kuratif dan represif.¹⁰ Menurut Siti Nur Hayati upaya dalam mengatasi pelanggaran ada empat yaitu menerapkan tata tertib yang ada dengan cara yang benar, memberi poin atau skor, penanaman sikap dan perilaku, penerapan sanksi. Sedangkan menurut Tulus Tu'u upaya dalam mengatasi pelanggaran ada empat yaitu adanya tata tertib dalam mendisiplinkan

⁷ Ali Mulyanto dan Lia Ristina, "Penentuan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart) Berbasis Php dan Mysql Studi Kasus Smp N 10 Tambun Selatan", *Jurnal Informatika Simantik*, Vol. 3, No. 1, hlm. 2.

⁸ Rina sabriani, "Pelanggaran Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kendari)", *Skripsi* (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2017), hlm. 14.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 122-124.

¹⁰ Endang Siti Nuriyah, "Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di SDN Pekuwon III Sumberejo", *Jurnal Edutama*, Vol. 2, No. 1, hlm. 59-60.

siswa, konsisten dan konsekuen, hukuman, kemitraan dengan orang tua.¹¹

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam hal ini ada penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain :

Pertama, Skripsi milik Huriyah, NIM : 07220034, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Upaya Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Bagi Siswa yang Bermasalah Di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa setelah mendapatkan bimbingan dan konseling dari guru BK siswa tidak lagi mengulangi pelanggaran tata tertib sekolah baik pelanggaran ringan, sedang maupun berat.¹²

Kedua, Skripsi milik Yulvera Diah Nuraeni, NIM : 09480071, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang”. Dalam skripsi tersebut

¹¹ Rina sabriani, “Pelanggaran Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kendari)”, *Skripsi* (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2017), hlm. 16-18.

¹² Huriyah, “Upaya Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Bagi Siswa yang Bermasalah Di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011).

menerangkan tentang penerapan tata tertib sekolah di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang diharapkan dapat mempengaruhi dan menciptakan kedisiplinan siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang tata tertib siswa dan tata tertib guru serta klasifikasi pelanggaran dan sanksi yang ada di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang.¹³

Ketiga, Skripsi milik Dori Satriawan, NIM : 153134134, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram yang berjudul “ Penerapan Layanan Konseling pada Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah Di Madrasah Aliyah Darul Altam Jerowaru”. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa setelah mendapat konseling dari guru BK, siswa tidak lagi mengulangi pelanggaran tata tertib sekolah, baik itu pelanggaran ringan, sedang maupun berat. Adapun hasil dari bimbingan dan konseling yang diterapkan oleh guru BK adalah siswa menjadi lebih baik dalam mentaati peraturan tata tertib sekolah. Layanan yang digunakan adalah layanan konseling individu, konseling kelompok dan layanan informasi.¹⁴

¹³ Yulvera Diah Nuraeni, “Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang”, *Skripsi* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁴ Dori Satriawan, “Penerapan Layanan Konseling Pada Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah Di Madrasah Aliyah Darul Altam Jerowaru”, *Skripsi* (Mataram: UIN Mataram, 2017)

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah disebutkan di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ini mengenai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Kota Pekalongan. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Huriyah, Yulvera Diah Nuraeni, Dori Satriawan. Objek yang diteliti yaitu guru bimbingan dan konseling dan tata tertib sekolah dan subjeknya siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Ada empat kategori bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah yaitu: *pertama* Pelanggaran akademik yang meliputi siswa datang terlambat, tidak mengikuti upacara bendera. *Kedua* pelanggaran administrasi, yaitu pelanggaran terlambat membayar SPP, kartu perpustakaan, terlambat iuran kartu siswa, dan kartu lainnya yang ditetapkan oleh sekolah dan harus dimiliki oleh setiap siswa. *Ketiga* pelanggaran estetika, yaitu pelanggaran yang berkaitan dengan keindahan misalnya berseragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah, tidak melakukan kebersihan. *Keempat* pelanggaran etika, yaitu pelanggaran tidak sopan pada guru.¹⁵

Guru bimbingan dan konseling melakukan beberapa upaya dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah diantaranya, *pertama* preventif, tindakan preventif yaitu berupa upaya pencegahan

¹⁵ Rina sabriani, "Pelanggaran Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kendari)", *Skripsi* (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2017), hlm. 28.

sebelum pelanggaran tata tertib sekolah terjadi. *Kedua* kuratif, tindakan kuratif yaitu dilakukan setelah tindakan pencegahan lainnya dilaksanakan dan dianggap perlu mengubah tingkah laku siswa yang melanggar dengan cara membina siswa yang selalu melanggar tata tertib sekolah. *Ketiga* represif, yaitu berupa pengambilan tindakan bagi pelanggaran yang telah berulang kali.¹⁶

Dengan adanya upaya dari guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib yang menyangkut pada empat kategori bentuk pelanggaran diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa, dan siswa dapat mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Siswa dapat berperilaku baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan siswa dapat menumbuhkan sikap disiplin di sekolah.

Upaya guru BK

- Preventif
- Kuratif
- Represif



Pelanggaran siswa terhadap tata tertib:

1. Pelanggaran Akademik
2. Pelanggaran Administrasi
3. Pelanggaran Estetika
4. Pelanggaran Etika

¹⁶ Endang Siti Nuriyah, "Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di SDN Pekuwon III Sumberejo", *Jurnal Edutama*, Vol. 2, No. 1, hlm. 59-60.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan melalui studi kasus.¹⁷ Dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu ke sekolah MAN 1 Kota Pekalongan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸ Dalam penelitian ini mengandung uraian-uraian yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan apa yang di lapangan secara ilmiah, tetapi fokusnya pada upaya guru BK dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan behavioral.

Pendekatan behavioral adalah pendekatan yang digunakan untuk

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 105

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 9

merubah perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang baik. Perilaku yang menyimpang bersumber dari hasil belajar di lingkungan.¹⁹

2. Sumber Data

Untuk mendapati sumber data, sumber data penelitian dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya oleh orang lain atau lewat dokumen. Masukan atau informasi dari sumber lain yaitu catatan guru BK, catatan tibus (tata tertib siswa), dokumen serta buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan dan penelitian ini, seperti dokumentasi, catatan tibus (tata tertib siswa), administrasi bimbingan dan konseling .²¹

¹⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...* hlm. 69.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 91

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 308

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²² Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Dalam observasi ini peneliti mengamati langsung ke MAN 1 Kota Pekalongan dan mengamati upaya guru BK dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.²³ Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan guru BK MAN 1 Kota Pekalongan mengenai upaya yang dilakukan dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah dan wawancara pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

²² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2013), hlm. 30

²³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2014, hlm. 152

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto, catatan harian, dan sebagainya.²⁴

4. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian di klasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan di analisa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Selain itu, data yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.²⁵

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain :

a. Reduksi data

Merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis, yaitu dengan merubah data hasil observasi ataupun wawancara kedalam bentuk tulisan.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 82

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 14

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah di kelompokkan kemudian di pecah lagi ke dalam sub tema.

c. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman, penulis menetapkan pembagian sistematika penulisan kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan dan konseling dan pelanggaran tata tertib sekolah yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, pengertian bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling, prinsip bimbingan dan konseling, Asas-asas bimbingan dan konseling, layanan bimbingan dan konseling. *Kedua*, pengertian

²⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 219

pelanggaran, faktor-faktor timbulnya pelanggaran tata tertib sekolah, pengertian tata tertib sekolah, aspek-aspek bentuk pelanggaran tata tertib sekolah, tujuan tata tertib sekolah, unsur-unsur tata tertib sekolah, sanksi pelanggaran tata tertib sekolah.

Bab III Pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan yang terdiri dari 3 sub bab. *Pertama*, gambaran umum MAN 1 Kota Pekalongan meliputi: sejarah berdirinya MAN 1 Kota Pekalongan, visi misi, tujuan, identitas sekolah, alamat sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, data ruang dan sarana prasarana. *Kedua*, bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan. *Ketiga*, upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, analisis bentuk-bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan. *Kedua*, analisis upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk –bentuk pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan yakni pelanggaran akademik meliputi datang terlambat ke sekolah, tidak masuk tanpa surat keterangan dan membolos pada saat jam pelajaran. Pelanggaran ini tergolong dalam pelanggaran sedang. Pelanggaran administrasi meliputi siswa terlambat membayar uang SPP. Pelanggaran ini tergolong dalam pelanggaran ringan. Pelanggaran estetika meliputi berseragam tidak rapih, memakai sepatu selain warna hitam, memakai assesories, berdandan secara berlebihan. Pelanggaran ini tergolong dalam pelanggaran sedang. Pelanggaran etika meliputi tidak sopan pada guru. Pelanggaran ini tergolong dalam pelanggaran berat.
2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan yaitu dengan memberikan pencegahan (preventif), pembinaan dan konseling (kuratif), pengambilan tindakan (represif) untuk mengatasi masalah pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Terhadap Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya berkomitmen dan lebih intensif mengadakan penegakkan kedisiplinan siswa
 - b. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan terhadap siswa. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui masalah-masalah atau pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa
2. Terhadap Guru BK
 - a. Guru BK hendaknya memberi contoh yang baik kepada siswa tentang pentingnya peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
 - b. Guru BK hendaknya lebih teliti dan konsisten untuk menegur siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
 - c. Guru BK hendaknya selalu membimbing, menasehati dan memantau keadaan siswa di sekolah
 - d. Guru BK hendaknya bersikap tegas terhadap siswa yang sering melanggar secara terus menerus
 - e. Guru BK harus lebih mengoptimalkan upaya nya dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah agar mengurangi jumlah pelanggaran.

3. Terhadap Orang Tua
 - a. Orang tua hendaknya selalu memperhatikan anak-anaknya
 - b. Orang tua hendaknya senantiasa memantau, membimbing dan menasehati anak-anaknya agar tidak melakukan perilaku yang tidak baik
 - c. Orang tua hendaknya mendukung peraturan yang ada di sekolah
4. Terhadap Siswa
 - a. Setiap siswa hendaknya menyadari pentingnya kedisiplinan baik ditinjau dari segi agama, etika dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai
 - b. Siswa hendaknya patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
5. Terhadap Peneliti Berikutnya
 - a. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat membantu serta memberi sumbangan pemikiran bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abdul Wahib dan Mustakim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Mulyanto dan Lia Ristina. 2018. "Penentuan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart) Berbasis Php dan Mysql Studi Kasus Smp N 10 Tambun Selatan". *Jurnal Informatika Simantik*. 3 (1).
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Atina Fahru Maliana, Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan pada tanggal 25 Juli 2018.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bambang supomo dan Nur Indriantoro. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta.
- Dori Satriawan. 2017. "Penerapan Layanan Konseling Pada Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah Di Madrasah Aliyah Darul Altam Jerowaru", Skripsi Mataram; UIN Mataram.
- Endang Siti Nuriyah. 2015. "Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di SDN Pekuwon III Sumberejo". *Jurnal Edutama*. 2 (1).
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huriyah. 2011. "Upaya Guru BK dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Bagi Siswa yang Bermasalah Di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta", Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Kartono, Kartini. 2008. *Kenakalan remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lailatul Fitri. 2013. "Penerapan Layanan Informasi Tentang Etika Dan Disiplin Di Sekolah Untuk Mengurangi Pelanggaran Tata Tertib Pada Siswa SMP". *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. 1 (1).



- Poerwadarminta, W.J.S. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Rina sabriani. 2017. “Pelanggaran Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kendari)”, Skripsi Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra,Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*.Bandung: PT Refika Aditama.
- Tadjan. 2000. *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Willis, Sofyan. S. 2011. *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Yulvera Diah Nuraeni. 2013. “Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Kebonrejo 1 Salaman Magelang”, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Alfiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan 24 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Ds.Logandeng Rt.10 /5 Karangdadap Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rochani
Agama : Islam
Alamat : Ds.Logandeng Rt.10/5 Karangdadap Pekalongan
Nama Ibu : Rokhemi
Agama : Islam
Alamat : Ds. Logandeng Rt.10/5 Karangdadap Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD N Logandeng, Lulus Tahun 2008
- b. SMP N 1 Karangdadap, Lulus Tahun 2011
- c. MAN 1 Pekalongan, Lulus Tahun 2014
- d. Mahasiswa IAIN Pekalongan Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui



ALFIYAH

NIM. 2041114051

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : ALFIYAH
NIM : 2041114051
JUDUL SKRIPSI : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENGATASI PELANGGARAN SISWA TERHADAP
TATA TERTIB SEKOLAH DI MANIKOTA PEKALONGAN

Skrripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasannya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 12-3-2019

Mengetahui,

AKMA FUAD



Des. H. Solikhin Kohar

96607152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Pekalongan 51111
Telepon (0285) 421059. Faksimili (0285) 421059
Website: www.man1kotapekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~41~~/Ma.11.62/PP.00.6/02/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Alfiyah
N I M : 2041114051
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah di MAN 1 Kota Pekalongan"

Telah Melaksanakan Penelitian/ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan dari tanggal 8 November s.d 13 Desember 2018 dengan guru pembimbing Atina Fahu Maliana, S. Pd.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Kepala



Ahmad Najid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ALFIYAH**
NIM : **2041114051**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI
PELANGGARAN SISWA TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH DI MAN 1
KOTAPEKALONGAN “**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



ALFIYAH
NIM. 2041114051

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

